

# Persepsi atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa SMP Swasta di Kota Serang

M Mashudi<sup>1)</sup>, Mamik Suendarti<sup>2)</sup>, & Itsar Bolo Rangka

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of 1) Perceptions of Learning Models on Science Learning Achievement 2) Learning Interests on Learning Achievements in Social Sciences 3) Perceptions of Learning Models and Collective Learning Interests on Learning Achievements in Social Sciences. This research is survey research with a quantitative approach. The population in this study were 90 grade students of private junior high schools in Serang City. The results of this study indicate that 1) There is a positive and significant influence on Perception of Learning Model and Learning Interests together on Learning Achievement in Social Sciences, this is evidenced by the sig value= 0.000 <0.05 and  $F_{count}$  of 10.813. 2) There is a positive and significant influence on Perceptions of Learning Models on Learning Achievement in Social Sciences, this is evidenced by the sig value= 0.000 <0.05 and  $t_{count}$  of 2.422. 3) There is a positive and significant influence of Learning Interest on Learning Achievement in Social Sciences, this is evidenced by the sig value= 0.000 <0.05 and  $t_{count}$  of 2.039

**Key words:** Learning Model; Learning Interest; Learning Outcomes.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Persepsi Atas Model Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan, 2) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, 3) Persepsi Atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta di Kota Serang sejumlah 90 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan  $F_{hitung}$  sebesar 10.813. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2.422. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial hal ini dibuktikan dengan nilai sig. = 0,000 < 0,05 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2.039.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran; Minat Belajar; Hasil Belajar.

**Penulis Korespondensi:** (1) Mashudi, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka Raya No.58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530, Indonesia, (4) Email: [mashudi8084@gmail.com](mailto:mashudi8084@gmail.com)

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan seseorang akan menjadi terhormat, memiliki pekerjaan yang layak, serta dapat hidup dalam masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang, dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Tujuan pendidikan bisa dikatakan berhasil jika ada peningkatan Hasil belajar peserta didik. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 110) bahwa Hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Disisi lain juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan peserta didik, meliputi: kemampuan, minat, motivasi, dan keaktifan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik, antara lain: metode pembelajaran, gaya mengajar guru, model pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran.

Salah satu faktor eksternal yang menyebabkan Hasil belajar siswa tidak maksimal adalah persepsi siswa yang bosan dengan model mengajar guru yang monoton. Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menghubungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk mengembangkan hingga kita menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri (Shaleh, 2009: 110), sedangkan model yaitu bagian suatu komponen yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan dan evaluasi. Guru masih menggunakan metode ceramah dan menyebabkan siswa menjadi bosan dan mengantuk. Dalam pelajaran, guru menjadi pusat pembelajaran, siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat sesuatu yang perlu dicatat, setelah itu guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa. Proses pembelajaran akan sulit jika guru tetap menggunakan model pembelajaran yang tidak bervariasi. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar siswa. Suatu minat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula didefinisikan melalui partisipasi suatu aktivitas (Slameto 2010: 108).

Berdasarkan survey awal telah dilakukan di SMP swasta di Kota Serang, bahwa hasil siswa kelas VIII pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) belum sepenuhnya mencapai yang diharapkan. Ini dibuktikan dari hasil tes yang telah diberikan dengan bobot kesulitan yang sama. Beberapa siswa di dalam kelas juga masih kurang memperhatikan guru. Untuk nilai yang diharapkan yaitu siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, yakni 75 untuk mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS).

## METODE

Penelitian dilaksanakan dalam bentuk penelitian lapangan sedang metode yang digunakan adalah Metode survei. Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Metode penelitian survei adalah usaha pengamatan untuk mendapat keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian. Penelitian

dilakukan secara meluas dan berusaha mencari hasil yang segera dapat dipergunakan untuk suatu tindakan yang sifatnya deskriptif yaitu melakukan hal-hal yang mengandung fakta-fakta, klasifikasi dan pengukuran yang akan diukur adalah fakta yang fungsinya merumuskan dan melukiskan apa yang terjadi.

Sebelum melakukan analisis terlebih dahulu disiapkan data tentang pengaruh variable, dan kemudian teknik analisa data dengan menggunakan statistik inferensial korelasi sederhana dan korelasi ganda. Korelasi parsial, serta regresi sederhana, dan regresi ganda. Korelasi memerlukan minimal dua variable, sedangkan korelasi ganda memerlukan tiga variable.

## Prosedur

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu variabel Persepsi atas Model Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y). Sesuai dengan variabel penelitian, ada tiga jenis data yang dikumpulkan yaitu : 1) Model Pembelajaran, 2) Minat Belajar, dan 3) Hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial. Data belajar siswa diambil dari dokumen sekolah yaitu nilai tes pada semester ganjil 2020/2021. Sedangkan untuk data Model Pembelajaran dan Minat Belajar diperoleh melalui kuesioner yang disusun oleh peneliti. Perhitungan menggunakan alat bantu komputer. Program yang digunakan untuk menganalisis data adalah program serial SPSS 22 for Windows.

Dalam memperoleh data Persepsi atas Model Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) digunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan.

Pengukuran angket menggunakan *Likert Rating Scale* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-). Penelitian dilaksanakan di SMP Swasta di Kota Serang yaitu SMP IT Al Ghifari, SMP Islam Nuur El Bantany dan SMP Islam Tirtayasa, sedangkan waktu penelitian yaitu pada awal Oktober dan akhir November 2020.

## Partisipan

Sugiyono (2004) mengatakan bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Nawawi ( 2004: 4) menyebutkan bahwa “ Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Swasta di Kota Serang Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam hal ini penulis memfokuskan pada tiga sekolah swasta yaitu SMP IT Al Ghifari, SMP Islam Tirtayasa dan SMP Islam Nuur El Bantani.

Arikunto (2006: 9) mengemukakan bahwa, “ Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Sugiyono (2010: 6) memberikan pengertian bahwa, “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa “ Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik gabungan antara cluster, proporsional dan random. Teknik cluster digunakan dalam pengelompokan siswa menurut sekolah tempat belajar. Dalam menentukan jumlah anggota sampel digunakan Teknik proporsional dari setiap sekolah yang ada di populasi. Sedangkan untuk menentukan anggota sampel dari setiap sekolah yang ada digunakan Teknik random. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 90 orang.

## Instrumentasi

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dipergunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang benar, alat yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket dan dokumentasi. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Dalam memperoleh data Persepsi atas Model Pembelajaran (X1) dan Minat Belajar (X2) digunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pengembangan instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Indikator kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. Responden memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.

Kisi-kisi pengembangan instrumen disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan. Variabel Persepsi atas Model Pembelajaran dijabarkan menjadi 4 indikator 19 butir, dan variabel Minat Belajar dijabarkan menjadi 4 indikator 19 butir.

**Tabel 1. Kisi-kisi Intrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru**

No.	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Interaksi	5, 11, 16, 19	4	5
2.	Komunikasi	1, 12	2	3
3.	Pengetahuan	6, 3, 7	13	4

4.	Kebutuhan Siswa	8, 9, 10, 14, 15, 17	18	7
Jumlah				19

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar**

No	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Keinginan	1, 5	13, 17	4
2	Ketertarikan	2, 14, 19	11, 18	5
3	Partisipasi	3, 6, 10, 15	7	5
4	Aplikasi	4, 9, 12, 16	8	5
Jumlah				19

## Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Guna mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat, maka dilakukan analisis data yang baik dan benar. Sebelum melakukan analisis data maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Untuk pengujian hipotesis yang diajukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas dengan model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$  Keterangan: Y = Pretasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), X1, X2, = Variabel bebas (Persepsi atas Model Pembelajaran, dan Minat Belajar) dengan taraf signifikansi 0,05. Uji yang digunakan adalah uji F.

## HASIL

### 1. Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 10.813.

### 2. Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2.422.

### 3. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial hal ini dibuktikan dengan nilai  $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2.039.

**Tabel 3. Deskripsi Data Persepsi atas Model Pembelajaran**

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	37
2	Median	40,50
3	Mean	42,92
4	Simpangan Baku	8,325
5	Varians	69,308

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa rata-rata persepsi atas model pembelajaran mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 40,50 dan 42,92, skor standar deviasi 8,325 yang artinya bahwa variasi data tingkat ekonomi orangtua cukup ketat dan homogeny. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 40,50 dan 42,92. Hal ini menunjukkan bahwa data skor persepsi atas model pembelajaran pada penelitian ini cukup representatif.

**Tabel 4. Deskripsi Data Minat Belajar**

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	36
2	Median	39,00
3	Mean	41,32
4	Simpangan Baku	6,506
5	Varians	42,333

Tabel 4 dapat dilihat antara nilai rata-rata dan median hampir sama yaitu 39,00 dan 41,32. Hal ini menunjukkan bahwa data skor minat belajar pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai minat belajar tinggi lebih banyak dibanding yang rendah. Variabel distribusi minat belajar mempunyai sebaran yang normal.

**Tabel 5. Deskripsi Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial**

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	55
2	Median	58.00
3	Mean	57.73
4	Simpangan Baku	11.806
5	Varians	139.389

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa rata-rata prestasi belajar IPS mempunyai nilai yang hampir sama antara rata-rata dengan nilai tengah (median) yaitu 58.00 dan 57.73 dengan simpangan baku 11.806 . Hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar IPS pada penelitian ini cukup representatif.

## DISKUSI

### **Pengaruh Persepsi atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar secara bersama – sama terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial . Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,446 dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,181. Setelah dilakukan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,813 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,71. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $10,813 > 2,71$ ). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial .

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah (2013: 78), penilaian dan penentuan model pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Untuk itu indikator Persepsi atas Model Pembelajaran yang harus diperhatikan untuk meningkatkan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain Model Pembelajaran sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran, Model Pembelajaran sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, Model Pembelajaran sesuai dengan fasilitas yang tersedia serta Model Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru. Semakin baik Persepsi atas Model Pembelajaran , maka Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial akan semakin meningkat. Variabel bebas lain yang mempengaruhi Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial adalah Minat Belajar.

### **Pengaruh Persepsi atas Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi atas Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial . Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,446 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,181. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,107 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,107 > 1,661$ ). Sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi atas Model Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial .

Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi atas Model Pembelajaran maka akan meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Model Pembelajaran yang baik dapat menimbulkan persepsi positif dari siswa.

### **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial . Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x^2y}$ ) sebesar 0,381 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,135. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,864 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,864 > 1,661$ ). Sehingga berdasarkan

analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial .

Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Minat Belajar maka akan meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Semakin tinggi Minat Belajar semakin tinggi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial .

## SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial , yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,446, nilai koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,181, dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,391X_1 + 0,343X_2 + 25,732$ , dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $10,813 > 2,71$  pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Atas Model Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,446, nilai koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,181, dengan persamaan garis regresi  $Y = 0,569X_1 + 33,323$ , dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,107 > 1,661$  pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,381 nilai koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  sebesar 0,135, dengan persamaan garis regresi  $Y = Y = 0,563X_2 + 32,788$ , dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,864 > 1,661$  pada taraf signifikansi 5%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan proposal ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada semua pihak dengan tulus ikhlas telah memberi bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan artikel ini

## REFERENSI

- Anururohman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2007). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azis Wahab, A. (2007). *Metode dan Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta
- Djamarah, S.B. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Renika Cipta
- Hamalik, O. (2007). *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja
- Jihad, A. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Press
- Kurniawan, D. (2011). *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktek Penilaian*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.

- Mardapi, D. (2008). *Tekhnik penyusunan instrumen tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Nu'man Sumantri, M. (2007). *Pengajaran Pembelajaran Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2009). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, D. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tasrif. (2008). *Pengantar Dasar IPS*. Yogyakarta: Genta.
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group.
- Tim Pedagogik Universitas Pajajaran, (2007). *Teori Belajar IPS*, Bandung: Bandung. Remaja.
- Uno, HB. (2008). *Model Pembelajaran Dalam Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi aksara.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.